

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Panca Bakti, yang terletak di Kecamatan Tegineneg, Kabupaten Pesawaran, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam industri keripik. Salah satu usaha mandiri yang beroperasi di desa ini adalah "Keripik Mbah Suparni." Usaha ini telah lama berkontribusi dalam menghasilkan keripik berkualitas tinggi yang menjadi kebanggaan masyarakat setempat. Untuk meningkatkan eksistensi dan daya tarik usaha keripik tersebut, perancangan logo dan media promosi adalah hal yang sangat penting. Proses perancangan logo yang tepat melibatkan identifikasi elemen-elemen kunci yang mencerminkan karakter unik dan kualitas produk Keripik Mbah Suparni. Hasilnya adalah logo yang menggambarkan kearifan lokal, rasa autentik, dan kesegaran produk tersebut.

Kriteria yang diterapkan dalam perancangan logo termasuk warna, bentuk, dan tipografi yang konsisten dengan citra produk. Logo ini harus dapat dengan jelas mengkomunikasikan kualitas dan keunggulan produk.

Logo yang dirancang dengan baik dapat membantu menciptakan persepsi positif di kalangan pelanggan, menciptakan kepercayaan, dan meningkatkan loyalitas terhadap merek Keripik Mbah Suparni.

Strategi perancangan media promosi melibatkan penggunaan berbagai saluran media, termasuk media sosial, situs web, materi cetak, dan iklan. Hal ini membantu mencapai audiens yang lebih luas dan beragam.

Media promosi yang efektif harus mampu meningkatkan kesadaran terhadap produk Keripik Mbah Suparni dan mendorong pelanggan untuk mencoba produk tersebut.

Dalam era digital saat ini, identitas visual memainkan peran kunci dalam mengkomunikasikan pesan dan memikat pelanggan potensial. Logo dan media promosi yang efektif dapat membantu "Keripik Mbah Suparni" untuk:

Meningkatkan *Brand Recognition*: Dengan memiliki logo yang kuat dan mudah dikenali, usaha ini dapat membedakan dirinya dari pesaing di pasar keripik yang semakin kompetitif.

1. Meningkatkan Citra dan Profesionalisme: Identitas visual yang konsisten dan profesional akan memberikan kesan positif kepada pelanggan, menunjukkan bahwa usaha ini serius dalam menjalankan bisnisnya.
2. Menjangkau Pasar yang Lebih Luas: Melalui media promosi yang tepat, seperti website, media sosial, dan materi promosi cetak, usaha ini dapat menjangkau pelanggan di luar wilayah desa, membantu meningkatkan penjualan secara keseluruhan.
3. Memperkuat Koneksi dengan Komunitas Lokal: Dengan menggambarkan unsur-unsur lokal dalam logo dan promosi, usaha ini dapat memperkuat ikatan dengan masyarakat lokal, menciptakan rasa kebanggaan dan loyalitas di antara penduduk desa.
4. Menghadapi Tantangan Pasar: Saat ini, persaingan di pasar keripik semakin ketat. Dengan identitas visual yang kuat, usaha ini dapat lebih mudah menarik perhatian pelanggan dan menghadapi perubahan pasar yang cepat.
5. Meningkatkan Kesadaran tentang Produk Lokal: Melalui media promosi yang efektif, "Keripik Mbah Suparni" dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Desa Panca Bakti.

Oleh karena itu, **“PERANCANGAN LOGO DAN MEDIA PROMOSI USAHA MANDIRI KERIPIK MBAH SUPARNI SEBAGAI IDENTITAS VISUAL DI DESA PANCA BAKTI”** menjadi langkah yang krusial untuk mengembangkan bisnis ini dan menciptakan identitas visual yang kuat serta efektif di tingkat lokal dan mungkin juga regional.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa pancabakti merupakan desa paling ujung, dan berdekatan dengan desa gerning, selain itu di Desa Panca Bakti juga memiliki potensi perkebunan singkong serta petani padi. Salah satu industry rumahan di Desa Panca Bakti adalah keripik singkong mbah suparni yang bertepatan di Dusun 1 Purwosari Desa Panca Bakti Kecamatan Tegineneng.

Identitas Desa Panca Bakti

1. Nama Desa : Panca Bakti
2. Kecamatan : Tegineneng
3. Kabupaten : Pesawaran
4. Provinsi : Lampung

Batas-batas wilayah Desa Panca Bakti

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Sinar Luas
2. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Gerning
3. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Kedatuan
4. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Cimarias

Orbitasi Desa Panca Bakti

Orbitasi Desa Panca Bakti Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran menuju Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten, Ibu Kota Provinsi adalah sebagai berikut:

1. Jarak Ibu Kota Kecamatan: 6.5 Km
2. Jarak Ibu Kota Kabupaten: 50 Km
3. jarak ibu Kota Provinsi: 41 Km

Mayoritas penduduk Desa Pancabakti bersuku Jawa dan sunda serta sebagian besar beragama Islam dengan mata pencarian petani, buruh tani dan pedagang. Luas Desa 1.288,08 km Pancabakti adalah dengan jumlah penduduk 1.485 jiwa, jumlah KK 472 dan jumlah laki-laki 700, perempuan 782.

1.1.2 Profil Usaha mandiri

Terdapat profil Usaha mandiri yang terlibat sebagai berikut :

Nama Ketua : Suparni
Nama Usaha : Keripik Mbah Suparni
Alamat Usaha : Dusun Perwosari No.125, Desa Pancabakti, Kecamatan Tigeneng, Kabupaten Pesawaran.
Jenis Usaha : Perseorangan
Jenis Produk : Keripik
Skala Usaha : Usaha mandiri
Tahun Berdiri : 2020
No. Telp/Hp : 085664726387

Usaha mandiri Keripik singkong Mbah Suparni salah satu Usaha yang bergerak di bidang pembuatan produksi keripik bermacam-macam produk yang beralamat di jalan Dusun Perwosari No.125 Desa Pancabakti. Usaha mandiri keripik singkong yang didirikan sejak tahun 2020 dan dikelola oleh mbah Suparni. Karena

terbatasnya ilmu dan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Usaha mandiri Keripik Mbah Suparni mengakibatkan belum adanya logo resmi terkait usaha yang dimilikinya sehingga masyarakat dan customer langganannya belum tau keripik olahannya itu milik dia sehingga masyarakat luas hanya menikmati keripiknya saja tanpa mengetahui siapa pembuat keripik dari olahan pisang dan singkong tersebut. Mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Pancabakti dalam memberikan sosialisasi akan pentingnya sebuah brand yang dimiliki mereka yang di mulai dari sebuah Logo.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari belakang masalah yang ada pada laporan PKPM ini, dapat saya simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya:

Rumusan Masalah dari Judul "Perancangan Logo dan Media Promosi Usaha mandiri Keripik Mbah Suparni Sebagai Identitas Visual di Desa Panca Bakti":

1. Bagaimana merancang sebuah logo yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai Usaha mandiri Keripik Mbah Suparni yang berlokasi di Desa Panca Bakti?
2. Apa saja elemen-elemen penting yang harus diintegrasikan dalam logo agar dapat mengkomunikasikan karakteristik unik dari produk keripik Mbah Suparni?
3. Bagaimana strategi media promosi yang efektif dapat dirancang dan diterapkan untuk meningkatkan visibilitas dan pengenalan merek "Keripik Mbah Suparni"?

Dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian dan perancangan identitas visual dan media promosi untuk Usaha mandiri keripik Mbah Suparni dapat lebih terfokus dan memberikan panduan dalam mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam proses perancangan dan pelaksanaan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.1.3 Tujuan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1. Meningkatkan Identitas Merek: Tujuan utama adalah menciptakan logo yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai Usaha Mandiri Keripik Mbah Suparni. Ini akan membantu dalam membedakan merek ini dari pesaing dan memberikan kesan yang kuat kepada pelanggan.
2. Meningkatkan Kesadaran Merek: Dengan merancang media promosi yang efektif, tujuan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk dan merek Keripik Mbah Suparni di Desa Panca Bakti dan sekitarnya.

3. Meningkatkan Penjualan: Melalui promosi yang lebih baik dan peningkatan kesadaran merek, tujuan adalah meningkatkan penjualan produk Keripik Mbah Suparni

1.1.4 Manfaat Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

Adapun manfaat dari kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1.1.5 Manfaat bagi Usaha mandiri

Laporan "Perancangan Logo dan Media Promosi Usaha mandiri Keripik Mbah Suparni sebagai Identitas Visual di Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran" memiliki sejumlah manfaat yang dapat diidentifikasi:

1. Meningkatkan Identitas Merek: Laporan ini membantu "Keripik Mbah Suparni" untuk merancang sebuah logo dan media promosi yang kuat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan identitas merek. Identitas merek yang kuat dapat membedakan usaha ini dari pesaing dan menciptakan kesan positif di antara pelanggan.
2. Peningkatan Visibilitas: Melalui media promosi yang efektif, laporan ini membantu usaha tersebut untuk meningkatkan visibilitasnya di tingkat lokal dan mungkin juga regional. Ini bisa membantu menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan.
3. Pemberdayaan usaha: Laporan ini merupakan upaya untuk memperkuat usaha di Desa Panca Bakti. Dengan merancang identitas visual yang profesional dan media promosi yang efektif, usaha ini dapat bersaing dengan lebih baik dalam pasar yang semakin kompetitif.
4. Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Dengan meningkatkan penjualan dan visibilitas, usaha ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Panca Bakti. Ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan tambahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
5. Preservasi Budaya Lokal: Laporan ini mungkin mencakup usaha untuk menggabungkan elemen-elemen budaya dan tradisional dalam identitas visual. Ini dapat membantu mempertahankan akar budaya Desa Panca Bakti dalam promosi produk keripik.
6. Peningkatan Kesadaran Publik: Melalui media promosi yang efektif, laporan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk keripik Mbah Suparni. Ini bisa menjadi dorongan bagi konsumen untuk mencoba produk lokal dan mendukung usaha setempat.

Dengan demikian, laporan perancangan logo dan media promosi untuk Usaha mandiri Keripik Mbah Suparni memiliki manfaat yang signifikan bagi usaha tersebut, komunitas lokal, dan ekonomi Desa Panca Bakti secara keseluruhan.

1.1.6 Manfaat bagi IIB Darmajaya

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi kampus IIB Darmajaya, antara lain sebagai berikut:

1. Kampus IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.1.7 Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan perancangan laporan dengan judul "Perancangan Logo dan Media Promosi Usaha mandiri Keripik Mbah Suparni sebagai Identitas Visual di Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran" dapat memperoleh sejumlah manfaat berikut:

1. **Pengalaman Praktis:** Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis dalam merancang logo dan media promosi nyata untuk Usaha mandiri, yang merupakan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan keterampilan desain dan pemasaran mereka.
2. **Keterampilan Kreatif:** Merancang logo dan materi promosi memerlukan keterampilan kreatif. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan ini melalui tugas perancangan yang konkret.
3. **Keterampilan Komunikasi:** Proses perancangan logo dan media promosi juga melibatkan kemampuan komunikasi yang kuat. Mahasiswa akan belajar bagaimana menyampaikan pesan dengan efektif melalui desain grafis dan kata-kata.
4. **Penelitian dan Analisis:** Mahasiswa akan terlibat dalam penelitian pasar dan analisis pesaing untuk merancang logo dan media promosi yang efektif, yang mengasah keterampilan penelitian dan analisis mereka.
5. **Pengembangan Portofolio:** Hasil dari proyek ini dapat menjadi tambahan berharga dalam portofolio mahasiswa, yang dapat membantu mereka dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan studi lanjutan.

Dengan demikian, proyek ini tidak hanya memberikan manfaat bagi Usaha mandiri Keripik Mbah Suparni tetapi juga memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengalaman yang dapat berguna dalam karier mereka di masa depan.

1.4 Mitra yang terlibat

Kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang terlibat diantaranya :

1. Bpk. wahono, S.H sebagai Kepala Desa Pancabakti.
2. Bpk. Sugiarto selaku Ketua Dusun 02 Desa Pancabakti.
3. Bpk. Suranto selaku Sekretaris di Desa Pancabakti
4. Bpk. Kasino selaku Ketua RT.03 Dusun 01 Desa Pancabakti
5. Ibu Suparni selaku Pemilik Usaha mandiri Keripik Mbah Suparni
6. Siswa/I SD N 11 Tigeneneng
7. Masyarakat di Desa Pancabakti